

**PENGARUH INFORMASI AKUNTANSI DAN LITERASI
KEUANGAN TERHADAP PENGAMBILAN KEPUTUSAN
INVESTASI PADA PERUSAHAAN *STARTUP* DI KALANGAN
MAHASISWA**

(Studi pada Mahasiswa Universitas Islam Malang dan Universitas Islam Negeri
Kiai Haji Achmad Shiddiq Jember)

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat

Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi

Oleh:

FRENTY KANSHYANDINI

NPM. 22101082100



**UNIVERSITAS ISLAM MALANG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
PROGRAM STUDI AKUNTANSI**

2025

ABSTRAKSI

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh informasi akuntansi dan literasi keuangan terhadap pengambilan keputusan investasi pada perusahaan startup di kalangan mahasiswa. Penelitian ini dilakukan pada mahasiswa Program Studi Akuntansi di Universitas Islam Malang dan Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Shiddiq Jember. Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif dengan analisis regresi linier berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa baik informasi akuntansi maupun literasi keuangan secara simultan dan parsial berpengaruh signifikan terhadap pengambilan keputusan investasi. Implikasi dari penelitian ini adalah pentingnya pemahaman terhadap informasi akuntansi dan literasi keuangan dalam meningkatkan kualitas keputusan investasi mahasiswa pada perusahaan startup.

Kata kunci: Informasi Akuntansi, Literasi Keuangan, Keputusan Investasi, Startup, Mahasiswa



Abstrack

This study aims to analyze the influence of accounting information and financial literacy on investment decision making in startup companies among students. The study was conducted on students of the Accounting Study Program at the Islamic University of Malang and the Kiai Haji Achmad Shiddiq State Islamic University of Jember. The research method used is a quantitative approach with multiple linear regression analysis. The results of the study indicate that both accounting information and financial literacy simultaneously and partially have a significant effect on investment decision making. The implication of this study is the importance of understanding accounting information and financial literacy in improving the quality of students' investment decisions in startup companie

Keywords: *Accounting Information, Financial Literacy, Investment Decisions, Startups, Students*



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

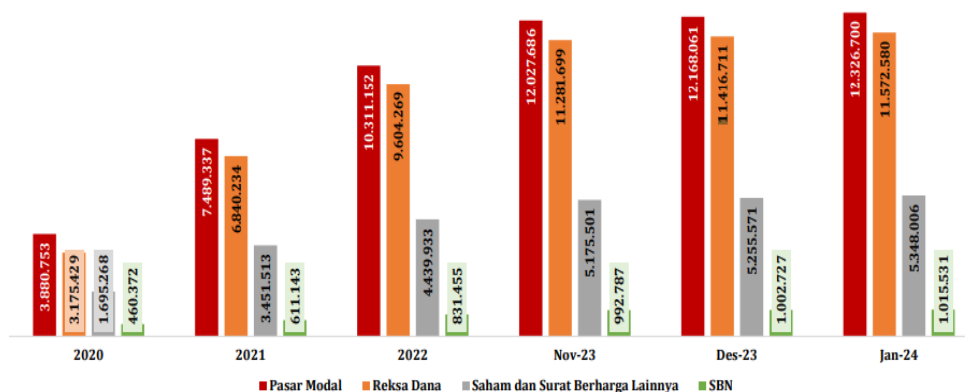
Investasi merupakan suatu tindakan memposisikan dana keuangan atau modal dalam sebuah alat investasi dengan harapan memperoleh profit atau keuntungan di waktu mendatang. (Septi et al., 2019). Di Indonesia, setelah pasar saham dibuka kembali, terjadi peningkatan signifikan di Bursa Efek Indonesia. Ini membuat Bursa Efek Indonesia mampu bersaing dengan pasar modal lainnya di Asia. Pertumbuhan pasar saham ini juga menyebabkan jumlah perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia meningkat menjadi 941 perusahaan, yang nilai kapitalisasi pasarnya pada tahun 2024 berhasil mencapai 12.719 Triliun per Oktober 2024. Pertumbuhan ini juga berpengaruh pada jumlah investor saham di Bursa Efek Indonesia. Menurut data Kustodian Sentral Efek Indonesia (2024), jumlah investor saham yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia mencapai 6 juta investor (BEI 2024).

Beberapa waktu belakangan, kemajuan literasi keuangan di Indonesia mulai muncul dan didukung oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dalam pelaksanaan pendidikan keuangan. Survei terbaru di Indonesia, yang dilaksanakan oleh Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan (SNLIK) pada tahun 2019, menunjukkan bahwa indeks literasi keuangan mencapai 38,03% dan indeks inklusi keuangan berada di angka 76,19%. Angka ini mengindikasikan bahwa mayoritas warga Indonesia masih belum memahami produk dan layanan keuangan (Otoritas Jasa Keuangan, 2021).

Di tahun 2020 lalu, Indonesia telah mengalami pandemi covid-19, adanya covid-19 tersebut memberikan dampak yang negatif bagi kehidupan. Pandemi covid-19 mengharuskan kita untuk mengurangi aktivitas di luar rumah dan beralih ke sistem digital atau online. Aktivitas secara daring tersebut dilakukan mulai dari berkomunikasi dengan orang lain, membeli barang sehari-hari, hingga proses belajar dalam bidang Pendidikan. Sistem online tersebut juga menjadikan kehidupan kita sangat tergantung pada perangkat teknologi. Perangkat ini sering digunakan untuk memenuhi berbagai kebutuhan melalui transaksi daring hingga melakukan investasi di pasar modal. Selama pandemi covid-19, jumlah investor di pasar modal malah lebih meningkat. Hal ini disebabkan oleh dorongan untuk meraih keuntungan dalam memenuhi kebutuhan tanpa harus pergi ke luar (Karatri et al., 2021).

Menurut data dari KSEI (Kustodian Sentral Efek Indonesia) 2024 jumlah investor di pasar modal Indonesia dari tahun 2020-2024 mengalami peningkatan yaitu dari 3.880.753 di tahun 2020 dan 12.326.700 di bulan Januari 2024. Peningkatan jumlah investor di pasar modal pada tahun 2020-2024 terdapat pada gambar 1.1:

Gambar 1.1 Peningkatan Jumlah Investor Pasar Modal



Sumber: www.ksei.co.id (2024)

Namun hal tersebut tidak dipungkiri dengan adanya kasus penipuan yang berkedok investasi, dan bahkan saat ini pun jumlahnya semakin meningkat dengan berbagai metode yang semakin canggih, terutama yang dilakukan secara online. Dengan kemudahan investasi online, masyarakat menjadi lebih mudah untuk berpartisipasi dalam kegiatan investasi. Namun, bertambahnya kenyamanan dan perkembangan teknologi membawa dampak negatif pula, dimana ada pelaku kriminal yang memanfaatkan teknologi untuk menipu orang lain. Salah satu contohnya adalah investasi yang dilakukan melalui perusahaan sekuritas ilegal yang beroperasi secara online, yang dapat merugikan masyarakat (Yanti et al., 2023).

Otoritas Jasa Keuangan (OJK) mencatat kerugian Masyarakat akibat investasi ilegal atau bodong mencapai Rp 139,67 triliun sepanjang tahun 2017 hingga tahun 2023. Hudiyanto selaku Ketua Sekretariat Satgas Pemberantasan Aktivitas Keuangan Ilegal OJK mengatakan bahwa setiap hari ia menerima laporan dari Masyarakat yang terjerat investasi bodong. Laporan itu kemudian ditindaklanjuti OJK bersama 15 lembaga lainnya termasuk kepolisian. Hasilnya menunjukkan bahwa sebanyak 1.218 entitas investasi bodong telah diblokir hingga awal tahun 2024 (OJK 2024).

Maraknya investasi bodong ini menunjukkan bahwa banyak orang Indonesia masih kurang memahami tentang investasi dan gampang tertarik dengan janji keuntungan dari pihak-pihak investasi bodong tersebut. Investasi bodong ini memiliki berbagai jenis penipuan yang membuat masyarakat umum kesulitan mengenali tipe penipuan investasi yang ada (Yulfiswandi et al., 2022).

Menteri Keuangan, Sri Mulyani, dalam pidato pembukaannya menyatakan bahwa untuk mencapai status sebagai negara maju dan sejahtera, setiap generasi harus berusaha keras, termasuk generasi muda pengusaha Indonesia yang merupakan calon investor ritel yang sangat menjanjikan, sehingga dari awal perlu diberikan pendidikan dan pemahaman tentang keuangan dalam berinvestasi. “Setiap generasi memainkan peran krusial dalam memperjuangkan, membangun, mengusahakan, dan mendanai pembangunan,” kata Menkeu (Otoritas Jasa Keuangan 2023).

Sepanjang Triwulan III Tahun 2024, Kementerian Investasi/BKPM melaporkan bahwa investasi yang terealisasi mencapai Rp431,48 triliun, naik 15,24% dibandingkan periode yang sama tahun lalu, dengan sektor hilirisasi menyumbang Rp91,51 triliun atau 21,2% dari total realisasi pada triwulan ini. Angka realisasi tersebut tidak hanya membantu memenuhi 26,15% dari total target investasi tahun 2024, tapi juga menjadi sarana untuk menyerap tenaga kerja Indonesia sebanyak 650.172 orang (Kementerian Investasi dan Hirilisasi/BPKM 2024).

Realisasi Penanaman Modal Dalam Negeri (PMDN) pada triwulan III meningkat 11,62% dibanding tahun lalu, dari Rp178,20 triliun menjadi Rp198,83 triliun. Di sisi lain, Penanaman Modal Asing (PMA) juga tumbuh 18,55%, dari Rp196,20 triliun menjadi Rp232,65 triliun, dengan kontribusi PMA mencapai 53,92% dari total investasi. Lima negara dengan PMA terbesar adalah Singapura (US\$5,50 miliar), Hong Kong (US\$2,24 miliar), Tiongkok (US\$1,86 miliar), Malaysia (US\$0,99 miliar), dan Amerika Serikat (US\$0,84 miliar) (Kementrian Investasi dan Hirilisasi/BPKM 2024)

Keputusan investasi merujuk pada kebijakan yang diterapkan dalam penggunaan dana perusahaan terhadap aset yang diharapkan dapat memberikan keuntungan di masa yang akan datang dengan tingkat risiko tertentu. Keputusan investasi akan berpengaruh pada nilai perusahaan karena investasi yang memberikan keuntungan tinggi dan memiliki risiko tertentu dapat meningkatkan nilai perusahaan. Dalam berinvestasi, para investor perlu mempertimbangkan beberapa prospek, seperti keuntungan dan kelayakan dari investasi itu sendiri.

Investor sering kali menggunakan informasi yang dipublikasikan, karena informasi tersebut memberikan tanda atau sinyal tentang masa depan perusahaan. Oleh karena itu, data akuntansi yang terdapat dalam laporan keuangan yang dipublikasikan harus menyajikan informasi yang relevan dan dapat diandalkan sesuai dengan kebutuhan investor di pasar saham (Scott, 2011).

Maka dari itu kebutuhan informasi akuntansi sangat dibutuhkan dalam pengambilan keputusan untuk berinvestasi. Informasi akuntansi merupakan data finansial yang mencatat perubahan dalam kondisi keuangan suatu organisasi dan menunjukkan posisi keuangan, kinerja, serta kecenderungan. (Pratiwi, 2020) menyebutkan bahwa orang yang membuat keputusan cenderung berani mengambil risiko lebih besar jika informasi disampaikan dengan cara yang positif. (Wahab & Heikal, 2020) juga menemukan bahwa informasi akuntansi berdampak positif secara signifikan terhadap keputusan investasi. Namun, (Yuwono & Erika, 2020) menemukan bahwa informasi akuntansi tidak berpengaruh pada keputusan investasi.

Menurut penelitian yang dilakukan oleh (Supriyatna & Agustina, 2022) Informasi akuntansi yang berupa laporan keuangan memiliki pengaruh terhadap

keputusan investasi di masa pandemi. Hal ini dikarenakan semakin relevan laporan keuangan yang disajikan maka semakin tinggi minat investor dalam melakukan keputusan investasi juga. Semakin berkualitas informasi akuntansi, maka akan menunjukkan bahwa perusahaan memiliki keuangan yang sehat. Implikasinya, hal ini akan menjadi keyakinan bagi pengguna untuk memilih saham yang menyediakan informasi akuntansi yang berkualitas. Hal itu juga diperkuat oleh penelitian yang dilakukan oleh (Pratiwi, 2020), Hasil yang diperoleh menunjukkan bahwa Informasi akuntansi keuangan yang akurat dan transparan menjadi landasan penting dalam memahami kondisi keuangan perusahaan, serta dalam mendukung pengambilan keputusan investasi yang tepat.

Dari beberapa masyarakat yang berinvestasi tidak jarang dari mereka yang berinvestasi pada Perusahaan yang belum lama berdiri atau biasanya disebut juga dengan Perusahaan *startup*. Perusahaan *startup* sendiri memiliki beberapa definisi yang berbeda-beda dari sudut kalangan. Menurut Blank (2012), *startup* diartikan sebagai sebuah entitas atau kolaborasi sementara yang didirikan untuk mencari model bisnis dengan cara yang teratur dan kuantitatif. Awalnya, perusahaan-perusahaan *startup* muncul dalam sektor teknologi, namun kemudian meluas ke area lain seperti layanan dan pembiayaan investasi baru yang dikenal dengan istilah teknologi finansial atau *fintech*. Bluestein (2014) menjelaskan bahwa sebelum keberadaan para pemodal, konsumen, keuntungan, atau barang jadi, setiap perusahaan rintisan setidaknya memiliki sebuah gagasan atau narasi yang mendasari usaha yang akan dibangun. Menurut beberapa penjelasan mengenai perusahaan *startup* di atas, dapat disimpulkan bahwa *startup* adalah perkembangan usaha (*growth*) yang muncul dari suatu gagasan yang awalnya bersifat tidak nyata,

kemudian berubah menjadi peluang bisnis melalui pemanfaatan teknologi atau digital yang tersedia (Yanuarti & Dewi, 2018).

Menurut data dari *Startup Ranking* (2024) Indonesia merupakan salah satu negara dengan *startup* terbanyak di dunia pada awal 2024. Per 11 Januari 2024 terdapat 2.562 *startup* di Indonesia. Jumlahnya paling banyak nomor satu di Asia Tenggara, peringkat ke-2 di skala Asia, dan peringkat ke-6 secara global. Ada sekitar 40 perusahaan yang sudah tidak asing di telinga kita diantaranya seperti Tokopedia, Bukalapak, Shopee, Blibli, Lazada, JD.ID, Gojek, Grab, Traveloka, Tiket.com, OVO, DANA, Akulaku, LinkAja, Kredivo, Bibit, Bareksa, Flip, Ajaib, Xendit, Garena, Mamikos.com, Ruangguru, Quipper, Halodoc, Alodokter, Qoala, Lifepal, TaniHub, SayurBox, HappyFresh, Moka, Jurnal.id, Sirclo, Majoo, Jojonomic, Carsome, OLX, J&T Express, Paxel.

Bagi mahasiswa, ketertarikan untuk berinvestasi pada *startup* seringkali didorong oleh keinginan untuk terlibat dalam inovasi dan mendapatkan keuntungan finansial. Namun, banyak dari mereka belum sepenuhnya memahami kompleksitas di balik keputusan investasi tersebut, terutama terkait analisis kinerja keuangan *startup* yang dapat membantu menilai risiko (Karatri et al., 2021).

Informasi akuntansi berperan krusial dalam proses pengambilan Keputusan investasi. Informasi ini memberikan Gambaran yang jelas mengenai kinerja keuangan suatu perusahaan, prospek pertumbuhan, serta risiko yang terkait. Bagi mahasiswa sebagai investor potensial, ketersediaan dan kualitas informasi akuntansi menjadi faktor penentu dalam menilai daya tarik suatu *Startup* (Supriyatna & Agustina, 2022).

Selain informasi akuntansi, literasi keuangan juga sangat dibutuhkan dalam pengambilan keputusan berinvestasi, karena masih adanya investasi bodong yang marak di Indonesia, serta kurangnya pemahaman investor mengenai keuangan, yang mengakibatkan terulangnya kasus investasi bodong tersebut. Kurangnya literasi keuangan dalam masyarakat membuat banyak orang mencari informasi melalui media sosial seperti twitter dan Instagram. Seorang investor milenial mengungkapkan bahwa meskipun pengetahuannya tentang keuangan cukup baik, ia tetap merasa perlu untuk memperoleh informasi tambahan mengenai investasi melalui artikel dan media sosial lainnya (Yundari & Artati 2021).

Menurut Otoritas Jasa Keuangan, literasi keuangan adalah pengetahuan, keterampilan, dan keyakinan yang memengaruhi sikap dan perilaku untuk meningkatkan kualitas pengambilan keputusan dan pengelolaan keuangan untuk mencapai kesejahteraan keuangan masyarakat. Berdasarkan survei yang dilakukan oleh OJK pada tahun 2022 lalu, indeks literasi keuangan penduduk Indonesia yaitu sebesar 49,68 %, naik dibanding tahun 2013, 2016 dan 2019 yang masing-masing hanya 21,84%, 29,70%, dan 38,03%, selain itu literasi keuangan juga memberikan manfaat yang besar bagi sektor jasa keuangan. Lembaga keuangan dan masyarakat saling membutuhkan satu sama lain sehingga semakin tinggi tingkat literasi keuangan masyarakat, maka semakin banyak masyarakat yang akan memanfaatkan produk dan layanan jasa keuangan. (Otoritas Jasa Keuangan, 2024).

Menurut penelitian yang dilakukan oleh (Siregar & Anggraeni, 2022) literasi keuangan berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap pengambilan keputusan investasi. Hal itu juga diperkuat oleh penelitian yang dilakukan oleh (Gustika & Yaspita, 2021) dengan hasil yang diperoleh bahwa

literasi keuangan berpengaruh signifikan terhadap pengambilan keputusan investasi, namun penelitian lainnya dari hasil yang diperoleh oleh (Yundari & Artati 2021) bahwa literasi keuangan tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap keputusan investasi..

Jadi, Informasi yang bersifat relevan dan andal serta literasi keuangan yang baik dapat membantu investor untuk memahami risiko dan potensi pengambilan investasi pada perusahaan startup dengan lebih baik. Berdasarkan hal ini, penelitian ini akan meneliti sejauh mana mahasiswa yang menjadi investor atau calon investor memahami peran informasi akuntansi dan pentingnya literasi keuangan dalam pengambilan keputusan investasi di perusahaan startup.

Berdasarkan uraian diatas, peneliti terdorong untuk menganalisis penelitian mengenai **“Pengaruh Informasi Akuntansi dan Literasi Keuangan Terhadap Pengambilan Keputusan Investasi pada Perusahaan *Startup* di Kalangan Mahasiswa”**.

1.2 Rumusan masalah

Dari latar belakang tersebut, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana pengaruh informasi akuntansi dan literasi keuangan terhadap pengambilan keputusan investasi pada perusahaan *startup* di kalangan mahasiswa?
2. Bagaimana pengaruh informasi akuntansi terhadap pengambilan keputusan investasi pada perusahaan *startup* di kalangan mahasiswa?
3. Bagaimana pengaruh literasi keuangan terhadap pengambilan keputusan investasi pada perusahaan *startup* di kalangan mahasiswa?

1.3 Tujuan dan Manfaat

1.3.1 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui pengaruh informasi akuntansi dan literasi keuangan terhadap pengambilan keputusan investasi pada perusahaan *startup* di kalangan mahasiswa.
2. Untuk mengetahui pengaruh informasi akuntansi terhadap pengambilan keputusan investasi pada perusahaan *startup* di kalangan mahasiswa.
3. Untuk mengetahui pengaruh literasi keuangan terhadap pengambilan keputusan investasi pada perusahaan *startup* di kalangan mahasiswa.

1.1.2 Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini memberikan pemahaman lebih dalam tentang pengaruh informasi akuntansi dan literasi keuangan dalam pengambilan keputusan investasi pada perusahaan *startup* di kalangan mahasiswa. Temuan penelitian ini dapat membantu memperluas kajian dalam ilmu akuntansi dan investasi dengan menyoroti bagaimana informasi akuntansi dan pemahaman tentang literasi keuangan dapat menjadi alat evaluasi yang penting dalam keputusan investasi pada perusahaan *startup*. Hal ini berkontribusi pada teori pengambilan keputusan investasi berbasis data keuangan.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat membuktikan bahwa pengambilan keputusan berinvestasi pada usaha startup di kalangan mahasiswa dipengaruhi oleh faktor peranan dari informasi akuntansi dan literasi keuangan.

b. Bagi Perusahaan

Penelitian ini diharapkan dapat membantu Perusahaan atau platform investasi untuk meningkatkan pelayanan. Hasil dari penelitian ini juga diharapkan bisa membantu platform investasi atau lembaga yang menawarkan jasa investasi pada mahasiswa untuk memahami lebih baik akan kebutuhan informasi serta literasi keuangan yang baik yang dibutuhkan dalam membuat keputusan investasi yang solid.

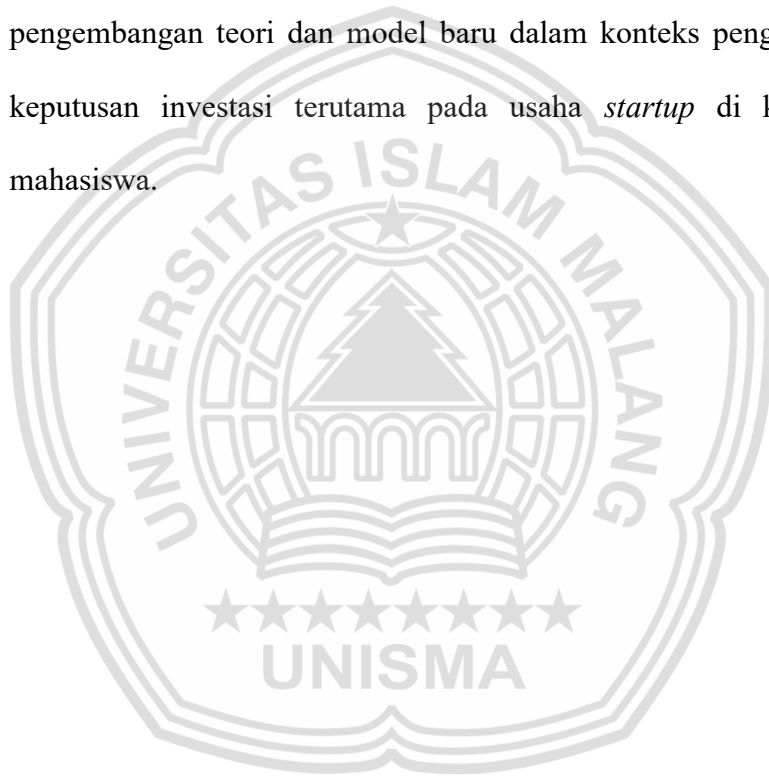
c. Bagi Mahasiswa

Dengan penelitian ini akan memberikan manfaat bagi para mahasiswa, khususnya Mahasiswa Prodi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Malang tahun Angkatan 2021 dan 2022 serta Mahasiswa Prodi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Kiai Haji Achmad Shiddiq Jember tahun angkatan 2021, dengan memberikan wawasan yang lebih baik tentang pentingnya sebuah informasi akuntansi dan literasi keuangan dalam pengambilan keputusan investasi. Hal ini dapat membantu

mahasiswa membuat keputusan yang lebih baik terkait pengambilan keputusan investasinya khususnya pada usaha *startup*.

d. Bagi Akademisi

Temuan penelitian ini dapat digunakan sebagai dasar untuk penelitian lebih lanjut dan memperluas pemahaman tentang informasi akuntansi dan literasi keuangan yang memengaruhi keputusan investasi, serta memberikan landasan untuk pengembangan teori dan model baru dalam konteks pengambilan keputusan investasi terutama pada usaha *startup* di kalangan mahasiswa.



BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Penelitian ini dilakukan untuk melihat pengaruh Informasi Akuntansi dan Literasi Keuangan terhadap Keputusan Investasi pada Perusahaan *startup* di kalangan Mahasiswa. Sehingga dapat ditarik kesimpulan berikut dari data yang dikumpulkan dan analisis yang dilakukan di bab sebelumnya:

1. Dapat disimpulkan bahwa Informasi Akuntansi (X_1), dan Literasi Keuangan (X_2), secara bersama-sama memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel Keputusan Investasi (Y) pada Perusahaan *startup*.
2. Dapat disimpulkan untuk variabel Informasi Akuntansi (X_1) berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel Keputusan Investasi (Y) pada Perusahaan *startup*.
3. Dapat disimpulkan untuk variabel Literasi Keuangan (X_2) berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel Keputusan Investasi (Y) pada Perusahaan *startup*.

1.2. Keterbatasan Penelitian

Dalam penelitian ini terdapat beberapa keterbatasan, Yaitu:

1. Keterbatasan dalam proses pengumpulan data kuesioner dari para responden yang tidak berjalan optimal, dikarenakan kurangnya inisiatif dari para responden yang telah ditargetkan.
2. Nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 24,9% menunjukkan bahwa variabel independen dalam model ini hanya mampu menjelaskan sebagian kecil dari variasi variabel dependen, sehingga

mengindikasikan adanya faktor lain di luar model yang turut memengaruhi.

3. Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif tanpa mengeksplorasi secara kualitatif alasan di balik perilaku responden, sehingga makna mendalam dari keputusan investasi belum tergali.

5.3 Saran

Peneliti mungkin memberikan saran berikut kepada pihak terkait berdasarkan temuan dan kesimpulan di atas:

1. Penelitian selanjutnya disarankan untuk melibatkan responden dari berbagai latar belakang, seperti investor pemula di luar kalangan mahasiswa, profesional muda, atau pelaku usaha, agar hasil penelitian lebih representatif dan dapat digeneralisasi secara lebih luas.
2. Disarankan untuk menambahkan variabel lain yang mungkin berpengaruh terhadap keputusan investasi, seperti pendapatan, persepsi resiko, dan citra perusahaan.
3. Untuk mendapatkan pemahaman yang lebih mendalam, peneliti selanjutnya dapat mempertimbangkan penggunaan metode campuran (mixed methods), yaitu menggabungkan kuesioner dengan wawancara atau studi kasus.

DAFTAR PUSTAKA

- A Gumanti, T. (2012). Teori Sinyal Dalam Manajemen Keuangan. *Manajemen Usahawan Indonesia*, 38(December 2014), 0–29.
- Anggraini., et al. (2022). Pengaruh Informasi Akuntansi, Persepsi Risiko dan Citra Perusahaan dalam Pengambilan Keputusan Investasi di Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Eksplorasi Akuntansi*, 4(1), 25–39. <https://doi.org/10.24036/jea.v4i1.486>
- Azhar, Z., Azilah, N., & Syafiq, A. (2017). *Investment Awareness Among Young Generation*. November 2020. <https://doi.org/10.2991/icbmr-17.2017.12>
- Cahyo, K. N., Martini, & Riana, E. (2019). Perancangan sistem informasi pengelolaan kuesioner pelatihan pada PT Brainmatics Cipta Informatika. *Journal of Information System Research (JOSH)*, 1(1), 45–53. <http://ejurnal.seminar-id.com/index.php/josh/article/view/44>
- Dasriyan, S. (2018). “Pengaruh Manfaat, Modal, Motivasi Dan Edukasi Terhadap Minat Dalam Berinvestasi Di Pasar Modal.” *Jurnal Manajemen Dan Akuntansi*, 5(2), 178–190.
- Desi Puspita Sari ., et al. (2022). Implementasi Teori Agensi, Efisiensi Pasar, Teori Sinyal Dan Teori Kontrak Dalam Pelaporan Akuntansi Pada PT. Eskimo Wieraperdana. *ResearchGate*, November, 1–26.
- Djollong, A. F. (2014). Teknik Pelaksanaan Penelitian Kuantitatif (Technique of Quantitative Research). *Istiqra'*, 2(1), 86–100.
- Farrell, L., Fry, T. R. L., & Risse, L. (2016). The significance of financial self-efficacy in explaining women’s personal finance behaviour. *Journal of Economic Psychology*, 54, 85–99. <https://doi.org/10.1016/j.joep.2015.07.001>
- Fendyka Luqman Ilhamsyah, H. S. (2017). Pengaruh Kebijakan Dividen, Keputusan Investasi, Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen*, 6(1), 33–40. <https://doi.org/10.33373/mja.v17i1.5049>
- Gustika, G. S., & Yaspita, H. (2021). Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Keputusan Investasi Mahasiswa STIE Indragiri Rengat. *J-MAS (Jurnal Manajemen Dan Sains)*, 6(1), 261. <https://doi.org/10.33087/jmas.v6i1.252>
- Hening Karatri, R., Faidah, F., & Lailiyah, N. (2021). Determinan Minat Generasi Milenial Dalam Investasi Pasar Modal Di Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Ilmiah Manajemen Dan Bisnis*, 6(2), 35–52. <https://doi.org/10.38043/jimb.v6i2.3193>
- Jariyah, A., Diana, N., & Mawardi, M. C. (2023). Pengaruh Informasi Akuntansi, Profil Risiko Investor, dan Perilaku Investor Saham Individual Terhadap

Keputusan Investasi Investor Mahasiswa di Universitas Islam Malang. *E_Jurnal Ilmiah Riset Akuntansi*, 12(8), 524–543. <http://jim.unisma.ac.id/index.php/jra>,

Korfmann, K., Gaggiotti, O. E., & Fumagalli, M. (2023). Deep Learning in Population Genetics. *Genome Biology and Evolution*, 15(2), 1–20. <https://doi.org/10.1093/gbe/evad008>

Lestari, N. L. W. T., & Dewi, N. N. S. R. T. (2020). Pengaruh Pemahaman Akuntansi, Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi Dan Sistem Pengendalian Intern Terhadap Kualitas Laporan Keuangan. *KRISNA: Kumpulan Riset Akuntansi*, 11(2), 170–178. <https://doi.org/10.22225/kr.11.2.1435.170-178>

Liana, L. (2009). Using MRA with SPSS to Test the Effect of Moderating Variables on the Relationship between Independent Variables and Dependent Variables. *Jurnal Teknologi Informasi Dinamik*, 14(2), 90–97. <https://www.unisbank.ac.id/ojs/index.php/fti1/article/view/95>

Meri Yanti, Efni Anita, & Aztyara Ismadharliani. (2023). Persepsi Terhadap Investasi Sebagai Respon Kasus Investasi Bodong Pada Mahasiswa Febi Uin Sts Jambi. *Jurnal Manajemen Dan Ekonomi Kreatif*, 1(2), 83–100. <https://doi.org/10.59024/jumek.v1i2.76>

Pangestika, T., & Rusliati, E. (2019). Literasi Dan Efikasi Keuangan Terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi Di Pasar Modal. *Jurnal Riset Bisnis Dan Manajemen*, 12(1), 37. <https://doi.org/10.23969/jrbm.v12i1.1524>

Pranatawijaya, V. H., Widiatry, W., Priskila, R., & Putra, P. B. A. A. (2019). Penerapan Skala Likert dan Skala Dikotomi Pada Kuesioner Online. *Jurnal Sains Dan Informatika*, 5(2), 128–137. <https://doi.org/10.34128/jsi.v5i2.185>

Pratiwi, L. (2020). Memahami Pentingnya Informasi Akuntansi dalam Pengambilan Keputusan Investasi bagi Investor : Sebuah Kajian Literatur. *Accounting Auditing & Accountability Journal*, August, 1–15.

Rantika, M. D., Widiasmara, D. A., & Devi, H. P. (2024). Pengaruh Literasi Keuangan, Pelatihan Pasar Modal, Dan Informasi Akuntansi Terhadap Keputusan Investasi Modal Dengan Networking Sebagai Variabel Moderasi. *September*.

Septi, N., Ainia, N., & Lutfi, L. (2019). *The influence of risk perception , risk tolerance , overconfidence , and loss aversion towards investment decision making*. 21(3), 401–413.

Siregar, D. K., & Anggraeni, D. R. (2022). *Pengaruh Literasi Keuangan Dan*

Perilaku Keuangan Terhadap Keputusan Investasi Mahasiswa. 2(1), 96–112.

- Supriyatna, & Agustina, R. (2022). Pengaruh Risk Perception dan Kualitas Informasi Akuntansi Terhadap Keputusan Investasi di Masa Pandemi (Studi Pada Investor di BEI FE UnHasy Tebuireng Jombang). *Behavioral Accounting Journal*, 5(2), 191–203. <https://doi.org/10.33005/baj.v5i2.207>
- Tandio, T. (2016). Pengaruh Pelatihan Pasar Modal, Return, Persepsi Risiko, Gender, Dan Kemajuan Teknologipada Minat Investasi Mahasiswa. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 16.3, 2316–2341. <https://ojs.unud.ac.id/index.php/Akuntansi/article/download/21199/15415>
- Tri Yundari, D. A. (2021). Pengaruh Literasi Keuangan Dan Pendapatan Terhadap Keputusan Investasi Mahasiswa. *Ilmiah Manajemen Keuangan*, 3, 594–601. <https://doi.org/10.36441/snpk.vol3.2024.277>
- Wahab, A., & Heikal, J. (2020). Pola Konsumsi, Pola Menabung, dan Pola Investasi Etnis Jawa yang Bekerja sebagai Karyawan dengan Menggunakan Pendekatan Etnografi. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 8(1), 157–173. <https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/jim/article/view/30579>
- Yanuarti, I., & Dewi, H. (2018). StartUp Bisnis sebagai Alternatif Investasi: Studi kasus pada PT. Fiture Teknologi Inovasi. *ULTIMA Management*, 10(2), 81–96. www.startupranking.com/top/indonesia
- Yulfiswandi, Cedrich Zakhariah, Dastin, Lim Winny, Tony Chandra, V. (2022). Pengembangan Strategi Perencanaan Keuangan dalam Penanganan Investasi Bodong di Indonesia. *Jurnal Mirai Manajemen*, 7(1), 173–184.
- Yuwono, W., & Erika. (2020). Analisis Pengaruh Citra Perusahaan, Informasi Akuntansi, Informal Netral, Rekomendasi Penasehat dan Kebutuhan Finansial terhadap Keputusan Inventasi di Pasar Modal. *SEIKO: Journal of Management & Business*, 3(3), 143–155.